

KAJIAN PENERIMAAN SISTEM INFORMASI KEPESERTAAN DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* STUDI KASUS PADA DANA PENSIUN PLN

Apriyanto

Program Studi Manajemen Informatika
AMIK BSI Bogor
Jl. Merdeka No. 168 Bogor, Jawa Barat
apriyanto.apo@bsi.ac.id

Abstract — *Participant Information Systems of Pension Fund (Siskep) is a subsystem information system of pension funds are built to answer the needs of data and information quickly and accurately in a Pension Fund industry in specially for data processing participant data in a pension fund. The most important for the implementation of an information system its is if the system can be success and accepted by users. One indicator of the acceptance or no a system is to look at the benefits and ease in operating a system. Therefore, it is necessary to study how far the users acceptance of a system in the implementation its. Research was conducted by using the approach of the Technology Acceptance Model (TAM). Sampling using a questionnaire completed by 60 respondents. Research purposes to determine the extent to which the level of user acceptance of the implementation participant Information Systems of Pension Fund of PLN in Jakarta with analyzing the influence perceived ease of use and perceived usefulness of the participant's acceptance of information systems. Data processing method using the Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Research suggests shows that the ease and benefits factors in the Participants Information Systems of Pension Fund PLN significantly positive effect on user acceptance, so that when the level of perceived ease of use and perceived usefulness high, it will affect the level of user acceptance towards the implementation of the participant Information Systems.*

Intisari — Sistem Informasi Kepesertaan Dana Pensiun (Siskep) adalah sebuah sub sistem informasi dana pensiun terpadu yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi yang cepat dan akurat pada sebuah industri dana pensiun khususnya untuk pengolahan data kepesertaan pada sebuah Dana Pensiun. Hal terpenting dalam penerapan sebuah sistem informasi dana pensiun adalah sistem ini dapat berhasil dan diterima oleh para penggunanya. Salah satu indikator diterima atau tidaknya sebuah sistem adalah dengan melihat manfaat dan kemudahan didalam mengoperasikan sebuah sistem. Oleh karena itu perlu dikaji seberapa jauh

penerimaan sebuah sistem didalam penerapannya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Pengambilan sampel menggunakan kusioner yang diisi oleh 60 responden. Tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana tingkat penerimaan pengguna terhadap penerapan sistem informasi kepesertaan yang ada di Dana Pensiun PLN Jakarta dengan menganalisis pengaruh faktor kemudahan (*perceived ease of use*) dan faktor manfaatnya (*perceived usefulness*) terhadap penerimaan sistem informasi kepesertaan ini. Metode pengolahan data menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Penelitian membuktikan bahwa faktor kemudahan dan manfaat yang terdapat pada Sistem Informasi Kepesertaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan pengguna, sehingga apabila tingkat kemudahan dan manfaat yang dirasakan pengguna tinggi maka akan berpengaruh pada tingkat penerimaan pengguna terhadap penerapan Sistem Informasi Kepesertaan tersebut.

Kata Kunci: *perceived ease of use, perceived usefulness Siskep, SPSS, user acceptance.*

PENDAHULUAN

Sistem informasi kepesertaan dana pensiun PLN merupakan sub sistem dari Sistem Informasi Dana Pensiun di Dana Pensiun PLN. Sub sistem ini masih terus dikembangkan untuk mencapai hasil yang maksimal. Selain sistem yang hebat, juga dibutuhkan penerimaan sistem tersebut oleh para penggunanya agar sistem dapat berjalan berkesinambungan. Untuk proses pengembangan sistem kedepan, diperlukan kajian untuk melihat seberapa besar tingkat penerimaan sistem informasi ini oleh user yang sering menggunakannya. Untuk mengetahui seberapa besar persepsi kemudahan dan manfaat dari penggunaan sistem informasi kepesertaan ini, salah teknik yang akan digunakan adalah dengan *Technology Acceptance Model* (TAM). Dari identifikasi permasalahan, tidak diketahui

secara pasti persepsi pengguna terhadap sistem informasi kepesertaan yang mereka gunakan. Untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar persepsi kemudahan dan manfaat dari penggunaan sistem informasi kepesertaan ini, maka akan digunakan model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM). Masalah penelitian dibatasi pada persepsi pengguna terhadap penggunaan sistem informasi kepesertaan yang ada pada Sistem Informasi Dana Pensiun PLN dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model*. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu persepsi kemudahan dan manfaat penggunaan sebagai variabel bebas dan penerimaan sebagai variabel terikat. Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah apakah faktor kemanfaatan (*usefulness*) dan faktor kemudahan penggunaan (*ease of use*) dalam *Technology Acceptance Model* berpengaruh terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem informasi kepesertaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat penerimaan pengguna terhadap penerapan sistem informasi kepesertaan yang ada di Dana Pensiun PLN Jakarta dengan menganalisis pengaruh faktor kemudahan (*perceived ease of use*) dan faktor manfaatnya (*perceived usefulness*) terhadap penerimaan sistem informasi kepesertaan. Juga menganalisis pengaruh faktor kemudahan (*perceived ease of use*) dan faktor manfaat (*perceived usefulness*) terhadap sistem informasi kepesertaan di Dana Pensiun PLN. Manfaat penelitian adalah manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat praktis yaitu dengan penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan oleh Dana Pensiun PLN untuk mengetahui sejauh mana tingkat penerimaan pengguna terhadap penerapan Sistem Informasi Kepesertaan dalam Sistem Informasi Dana Pensiun PLN dengan melihat faktor kemudahan menggunakan sistem dan faktor manfaat yang ada pada sistem tersebut. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan sistem informasi selanjutnya khususnya pada direktorat program pensiun Dana Pensiun PLN. Sedangkan manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi penelitian yang berkaitan dengan *Technology Acceptance Model* dalam penilaian persepsi pengguna terhadap sebuah sistem yang dipakai.

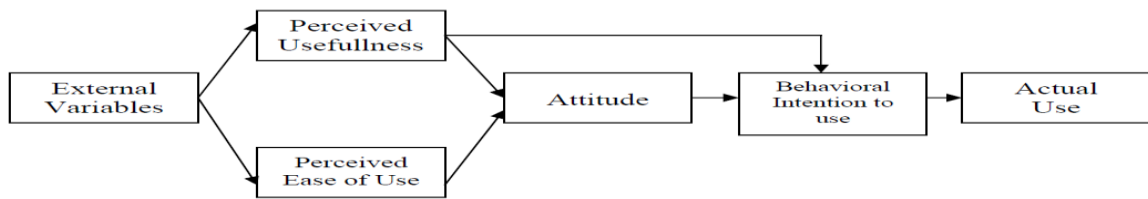
BAHAN DAN METODE

Dana Pensiun PLN (DPPLN) adalah sebuah badan hukum yang didirikan oleh PT. PLN (Persero) dan ditujukan untuk mengelola Program Pensiun Manfaat Pasti bagi para karyawan PT. PLN (Persero). Pada Dana Pensiun

PLN ini program pensiun yang diadakan untuk pegawainya adalah PPMP. Tujuan dari PPMP ini adalah untuk memelihara kesinambungan penghasilan pegawai PLN selaku peserta dana pensiun, setelah berhenti bekerja baik bagi dirinya maupun pihak yang berhak (Janda/Duda/Anak). Dana Pensiun PLN mulai membangun Sistem Informasi untuk penanganan kepesertaan pada Direktorat Program Pensiun. Pada tahap selanjutnya dibuat perangkat lunak untuk direktorat lain, yaitu Direktorat Keuangan, Direktorat Pengembangan Dana dan Direktorat Administrasi. Pada akhir tahun 1999, dikembangkan aplikasi Sistem Informasi Dana Pensiun (SIDP) berbasis Teknologi Informasi yang didukung oleh perangkat komputer dan database server yang dimaksudkan untuk mengelola tugas-tugas yang saling terkait, agar menghasilkan informasi yang akurat dan cepat. Modul sistem informasi kepesertaan terbagi atas 3 modul utama yaitu modul peserta aktif, modul peserta pensiunan dan modul pembuatan surat keputusan pensiunan. Masing masing modul tersebut terbagi lagi atas sub sub modul yang semakin mendetil.

Technology Acceptance Model (TAM)

Teori TAM diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986 (Soviani, 2010). Teori ini dikembangkan dari Teori Alasan Bertindak atau *Theory of Reasoned Action* yang disingkat TRA oleh Ajzen dan Fishbein tahun 1980. *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi computer pada suatu bidang organisasi dan usaha (Soviani, 2010). TAM menjelaskan hubungan antara keyakinan/*beliefs (usefulness and ease of use)* dengan sikap/*attitude, tujuan/intentions* pemakai, serta penggunaan nyata dari sistem. *Perceived usefulness* didefinisikan oleh Davis *et al* (1989) sebagai suatu tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem secara khusus akan meningkatkan kinerjanya. Sedangkan *perceived ease of use* didefinisikan sebagai suatu tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem secara khusus akan mengarah pada suatu usaha (Kartika, 2009). Menurut Davis *et al* (dalam Kartika, 2009), TAM merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action Model (TRA)* yang secara khusus telah disesuaikan dengan model penerimaan sistem informasi oleh pengguna. Keterkaitan antara Model Penerimaan Teknologi terlihat pada gambar 1 berikut ini,



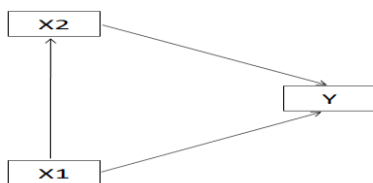
Sumber : Davis et al (1989)

Gambar 1. Model Dasar Technology Acceptance Model (Kartika, 2009)

TAM bertujuan menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (acceptance) pengguna terhadap suatu sistem informasi yang diberlakukan. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan akan manfaat dan kemudahan penggunaan suatu sistem informasi dengan perilaku, tujuan dan penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi (Soviani, 2010). Pemakai suatu teknologi akan mempunyai minat untuk menggunakan teknologi (minat perilaku) jika merasa sistem teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan. Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) juga mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), tetapi tidak sebaliknya. Pemakai akan menggunakan suatu sistem jika sistem bermanfaat, baik sistem itu mudah digunakan atau tidak mudah digunakan. Sistem yang sulit digunakanpun akan tetap digunakan jika pemakai merasa bahwa sistem itu masih berguna. Perilaku (*behavior*) dalam TAM merupakan perilaku menggunakan teknologi.

Kerangka Konsep

Untuk kerangka konsep penelitian terlihat pada gambar 2 berikut ini, dengan X1 adalah kemudahan penggunaan, X2 adalah manfaat penggunaan serta Y sebagai Penerimaan penggunaan sistem.



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Dalam model penelitian diatas, dapat dibuat suatu pengaruh antar variabel yaitu :

- Faktor kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan pada Dana Pensiun PLN Jakarta. Kemudahan merupakan tingkatan dimana pengguna

percaya bahwa Sistem Informasi Kepesertaan itu mudah untuk dioperasikan, serta dapat mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.

- Faktor manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan pada Dana Pensiun PLN Jakarta.. Manfaat penggunaan merupakan tingkatan dimana pengguna percaya bahwa menggunakan Sistem Informasi Kepesertaan akan meningkatkan kinerja suatu organisasi.
- Faktor kemudahan dan manfaat penggunaan berpengaruh terhadap penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan.

Hipotesis Penelitian

- Diduga faktor kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan pada Dana Pensiun PLN Jakarta.
- Diduga faktor manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan pada Dana Pensiun PLN Jakarta.
- Diduga faktor kemudahan dan manfaat penggunaan berpengaruh terhadap penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan.

Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengguna Sistem Informasi Kepesertaan Dana Pensiun PLN yaitu para karyawan yang mengoperasikan sistem dan juga para peserta program pensiun yang dapat mengakses beberapa sub modul sistem informasi kepesertaan melalui web Dana Pensiun PLN. Untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan dan pernyataan dibuatkan formulir kuesioner yang dapat diisi oleh mereka yang dijadikan sebagai responden.

Metode Penelitian Dan Pengumpulan Data

Pada penulisan ini, metode penelitian adalah dengan survey. Metode survey yang digunakan yaitu metode survey deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner. Form kuesioner

memuat instrumen pengumpulan data yaitu dengan menggunakan skala likert dengan tingkat jawaban terdiri dari 5 tingkatan yaitu skor dari nilai 1 sampai 5 (data ordinal) sebagai berikut : 5 = Sangat Setuju, 4 = Setuju, 3 = Netral, 2 = Tidak Setuju, dan 1 = Sangat Tidak Setuju. Dalam Penelitian ini variabel manfaat, kemudahan dan penerimaan terhadap sistem informasi kepesertaan akan diukur dalam skala interval 1 sampai 5 seperti yang disebutkan sebelumnya.

Populasi dan Sampel

Populasi sasaran adalah pengguna dan pemanfaat sistem informasi kepesertaan Dana Pensiun PLN sebanyak 150 orang terdiri atas user di dana pensiun PLN dan peserta program pensiun Dana Pensiun PLN yang dapat mengakses Sistem Informasi Kepesertaan secara terbatas pada beberapa modul melalui website Dana Pensiun PLN. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 150 orang dan tingkat presisi yang digunakan sebesar 10%. Salah satu cara untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane (Riduwan, 2010), yaitu :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :
 n = Jumlah anggota populasi
 N = Jumlah populasi
 d² = Presisi yang ditetapkan

maka jumlah responden yang akan digunakan adalah 60 responden dari 150 populasi yang ada. Dari form kuesioner, didapatkan hasil transformasi data ordinal ke skala interval yaitu sebagai berikut : 5 = 5,348, 4 = 4,066, 3 = 2,991, 2 = 2,054, 1 = 1.000

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua pertanyaan (instrumen) penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid (Surachman, 2008). Sedangkan pengujian realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden (Surachman, 2008). Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha (CA)*. Uji validitas dapat dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel dengan skor total variabel, dengan menggunakan alat ukur berupa daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya untuk menunjukkan valid tidaknya suatu data (Amijaya, 2010). Menurut Ghazali dalam (Agustini, 2010) jika tampilan output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Correlation* r hitung lebih besar dari r

tabel dan nilai positif, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Distribusi untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (n-2), maka kaidah keputusan :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Sedangkan untuk uji reliabilitas, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *multivariate dependen* dikarenakan terdapat kaitan antara variabel dependen (penerimaan terhadap TI) dan variabel independen (manfaat dan kemudahan). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda yang bertujuan untuk memprediksi perilaku dari suatu variabel terikat yang memiliki skala interval atau rasio dimana variabel bebas (*independen*) yang memprediksinya juga memiliki skala pengukuran interval atau rasio. Analisis regresi berganda ini dihitung dengan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

Deskripsi Operasional Variabel

- Kemudahan (X1) : merupakan variabel bebas untuk mengetahui sejauh mana pengguna percaya bahwa sistem informasi kepesertaan itu mudah untuk dioperasikan serta dapat mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna. Dalam sistem informasi kepesertaan ini contohnya adalah seperti dengan sistem informasi kepesertaan memudahkan melihat status kepesertaan seorang peserta program pensiun, sistem mudah untuk dioperasikan, memudahkan penghitungan jumlah iuran peserta dan pengembangannya, pembuatan Surat Keputusan Pensiun dan penetapan uang manfaat pensiunnya, memudahkan transaksi pembayaran uang manfaat pensiun dan pembuatan laporannya, pencarian informasi mengenai data data peserta pensiun baik peserta aktif ataupun peserta pensiunan.
- Manfaat (X2) : merupakan variabel bebas untuk mengetahui sejauh mana pengguna percaya bahwa dengan menggunakan Sistem Informasi Kepesertaan akan meningkatkan kinerja sebuah organisasi, contoh dalam hal ini bahwa Sistem Informasi Kepesertaan dapat mengefisiensi waktu dalam proses perhitungan manfaat pensiun seseorang, pembuatan Surat Keputusan Pensiun, prediksi penerimaan iuran setahun, prediksi peserta yang akan pensiun dan lain sebagainya
- Penerimaan (Y) : merupakan variabel terikat untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi kepesertaan ini diterima atau

ditolak oleh pengguna sebagai dampak bila seseorang menggunakan teknologi dalam pekerjaannya.

Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan (Literature)

Dilakukan dengan mencari sumber data dari buku-buku yang ada dipustaka Dana Pensiun PLN. Selain sumber dari buku buku di perpustakaan, literatur juga didapatkan dari sumber internet.

b. Kuisisioner (Questionnaire)

Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan form kuesioner kepada responden yang sudah ditetapkan dan mengharapkan agar responden mengisi kuesioner tersebut secara sungguh dengan keadaan yang sebenarnya..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor kemanfaatan dan faktor kemudahan penggunaan sistem informasi apakah mempunyai pengaruh terhadap penerimaan penggunaan Sistem Informasi Kepesertaan dengan menggunakan *Technolgy Acceptance Model*. Data penelitian adalah jumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan melalui form kuesioner mengenai variabel penelitian yaitu variabel X (Kemudahan dan Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Kepesertaan) dan variabel Y (Penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan). Setelah data dikumpulkan didapatkan jawaban responden dari setiap pertanyaan seperti terlihat pada tabel 1, tabel 2 dan tabel 3 berikut ini,

Tabel 1. Jawaban Responden Untuk Variabel Kemudahan Siskep

Pernyataan	Jawaban	Pengguna
Pernyataan 1	Sangat Tidak Setuju	0,00%
	Tidak Setuju	21,67%
	Netral	18,33%
	Setuju	50,00%
	Sangat Setuju	10,00%
Pernyataan 2	Sangat Tidak Setuju	0,00%
	Tidak Setuju	5,00%
	Netral	18,33%
	Setuju	60,00%
	Sangat Setuju	16,67%
Pernyataan 3	Sangat Tidak Setuju	0,00%
	Tidak Setuju	10,00%
	Netral	35,00%
	Setuju	46,67%
	Sangat Setuju	8,33%
Pernyataan 4	Sangat Tidak Setuju	0,00%
	Tidak Setuju	13,33%
	Netral	33,33%
	Setuju	31,67%
	Sangat Setuju	21,67%
Pernyataan 5	Sangat Tidak Setuju	0,00%
	Tidak Setuju	13,33%
	Netral	28,33%
	Setuju	55,00%
	Sangat Setuju	3,33%
Pernyataan 6	Sangat Tidak Setuju	6,67%
	Tidak Setuju	3,33%
	Netral	28,33%
	Setuju	48,33%
	Sangat Setuju	13,33%

Sumber : Data Olahan

Tabel 2. Jawaban Responden Untuk Variabel Manfaat Siskep

Pernyataan	Jawaban	Pengguna
Pernyataan 1	Sangat Tidak Setuju	0,00%
	Tidak Setuju	5,00%
	Netral	20,00%
	Setuju	53,33%
	Sangat Setuju	21,67%
Pernyataan 2	Sangat Tidak Setuju	0,00%
	Tidak Setuju	10,00%
	Netral	38,33%
	Setuju	43,33%
	Sangat Setuju	8,33%
Pernyataan 3	Sangat Tidak Setuju	0,00%
	Tidak Setuju	16,67%
	Netral	41,67%
	Setuju	40,00%
	Sangat Setuju	1,67%
Pernyataan 4	Sangat Tidak Setuju	1,67%
	Tidak Setuju	5,00%
	Netral	25,00%
	Setuju	48,33%
	Sangat Setuju	20,00%

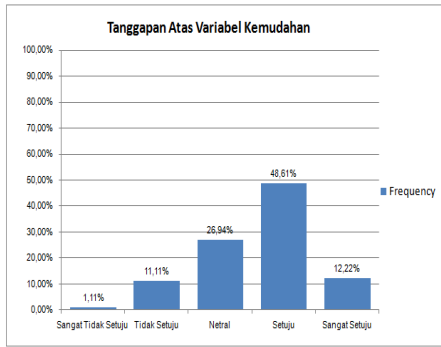
Sumber : Data Olahan

Tabel 3. Jawaban Responden Untuk Variabel Penerimaan Siskep

Pernyataan	Jawaban	Pengguna
Pernyataan 1	Sangat Tidak Setuju	1,67%
	Tidak Setuju	10,00%
	Netral	35,00%
	Setuju	45,00%
	Sangat Setuju	8,33%
Pernyataan 2	Sangat Tidak Setuju	0,00%
	Tidak Setuju	6,67%
	Netral	11,67%
	Setuju	65,00%
	Sangat Setuju	16,67%
Pernyataan 3	Sangat Tidak Setuju	1,67%
	Tidak Setuju	11,67%
	Netral	48,33%
	Setuju	35,00%
	Sangat Setuju	3,33%
Pernyataan 4	Sangat Tidak Setuju	3,33%
	Tidak Setuju	15,00%
	Netral	38,33%
	Setuju	41,67%
	Sangat Setuju	1,67%

Sumber : Data Olahan

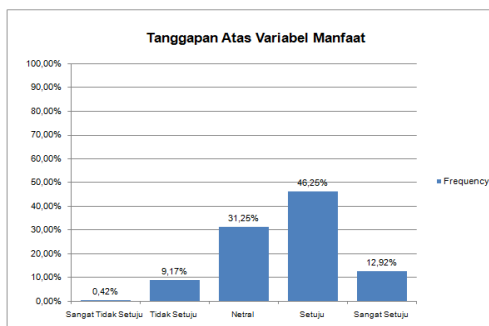
Dari tabel 1, tabel 2, dan tabel 3 sebelumnya dapat dirangkumkan kecenderungan jawaban responden pada setiap variabel adalah sebagai berikut :



Sumber : Data Primer diolah (2013)

Gambar 3. Jawaban Variabel Kemudahan

Dari gambar 3 Jawaban Variabel Kemudahan, menunjukkan jawaban responden terhadap pernyataan dalam variabel kemudahan. Dari seluruh pertanyaan pada variabel kemudahan, yang menjawab Sangat Tidak Setuju = 1,11%, Tidak Setuju = 11,11%, Netral = 26,94%, Setuju = 48,61%, dan Sangat Setuju = 12,22%. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa Jawaban responden terbanyak untuk variabel kemudahan adalah cenderung setuju yaitu sebesar 48,61%. Apabila ditambahkan dengan hasil yang sangat setuju maka hasil cenderung setuju adalah sebesar 60,83%. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa dalam penggunaan Sistem Informasi Kepesertaan hampir tidak ditemukan kesulitan didalam mengoperasikannya dan Sistem Informasi Kepesertaan telah memudahkan apa apa yang diinginkan oleh penggunanya. Dengan adanya Sistem Informasi Kepesertaan ini pengguna merasakan kemudahan diantaranya dalam proses pengolahan data data peserta aktif dan juga data data peserta pensiun berikut dengan informasi informasi yang dihasilkannya.

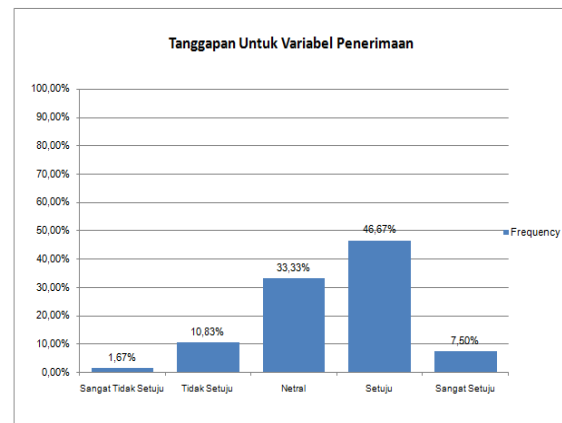


Sumber : Data Primer diolah (2013)

Gambar 4. Jawaban Variabel Manfaat

Dari gambar 4 Jawaban Variabel Manfaat, menunjukkan jawaban responden terhadap

pernyataan dalam variabel manfaat. Dari seluruh pertanyaan pada variabel manfaat, yang menjawab Sangat Tidak Setuju = 0,42%, Tidak Setuju = 9,17%, Netral = 31,25 %, Setuju = 46,25 %, dan Sangat Setuju = 12,92%. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa Jawaban responden terbanyak untuk variabel manfaat adalah cenderung setuju yaitu sebesar 46,25%. Apabila ditambahkan dengan hasil yang sangat setuju maka hasil cenderung setuju adalah sebesar 59,17%. Dari hasil ini dapat dikatakan, bahwa penggunaan teknologi akan mengefisiensi waktu dalam pengelolaan data dan penghasilan informasi. Dengan adanya Sistem Informasi Kepesertaan ini, pengguna merasakan pekerjaan menjadi lebih cepat diselesaikan, informasi semakin cepat dan mudah untuk dihasilkan seperti dalam proses pengolahan data data peserta aktif dan juga data data peserta pensiun berikut dengan informasi informasi yang dihasilkannya.



Sumber : Data Primer diolah (2013)

Gambar 5. Jawaban Variabel Penerimaan

Dari gambar 5 menunjukkan jawaban responden terhadap pernyataan dalam variabel penerimaan. Dari seluruh pertanyaan pada variabel penerimaan, yang menjawab Sangat Tidak Setuju = 1,67, Tidak Setuju = 10,83%, Netral = 33,33%, Setuju = 46,67%, dan Sangat Setuju = 7,50%. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa Jawaban responden terbanyak untuk variabel penerimaan adalah cenderung setuju yaitu sebesar 46,67%. Apabila ditambahkan dengan hasil yang sangat setuju maka hasil cenderung setuju adalah sebesar 54,17%. Dari hasil ini dapat dikatakan, bahwa pengguna cenderung menerima penerapan Sistem Informasi Kepesertaan sebagai suatu teknologi untuk mendukung penyelesaian pekerjaan. Kecenderungan ini sifatnya mutlak karena prosentasenya jauh diatas 50%, apalagi dengan didukung data responden yang tidak setuju hanya sebesar 1,67%.

Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel/item dengan skor total variabel. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (korelasi) dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini, jumlah sampel (n) = 60 dan besarnya df dapat dihitung $60 - 2 = 58$, dan distribusi $\alpha = 0,05$ sehingga didapat $r_{tabel} = 0,21$. Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak dapat dilihat pada tampilan *output Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item - Total Correlation* baik pada konstruk Kemudahan penggunaan Sistem Informasi Kepesertaan, Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Kepesertaan dan Penerimaan terhadap penggunaan Sistem Informasi Kepesertaan. Kemudian nilai *Correlated Item - Total Correlation* dibandingkan dengan perbandingan r tabel = 0,21. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka butir atau pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berikut adalah hasil uji validitas data untuk tiap variabel.

1) Variabel Kemudahan

Hasil pengujian validitas pernyataan yang digunakan untuk variabel kemudahan dirangkum dalam tabel 4. Variabel Kemudahan

Tabel 4. Variabel Kemudahan Sistem Informasi Kepesertaan

Variabel	Pernyataan	Nilai r	r tabel	Kesimpulan
Kemudahan	P1	0,596	0,21	Valid
	P2	0,600		Valid
	P3	0,611		Valid
	P4	0,783		Valid
	P5	0,705		Valid
	P6	0,585		Valid

Hasil pengujian validitas untuk item-item pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel kemudahan, menunjukkan nilai korelasi yang lebih besar dari nilai r -tabel yang ditentukan yakni 0,21. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel kemudahan tersebut telah menunjukkan tingkat ketepatan yang cukup baik (*valid*).

2) Variabel Manfaat

Hasil pengujian validitas pernyataan yang digunakan untuk variabel manfaat dirangkum dalam tabel 5.

Tabel 5. Variabel Manfaat Sistem Informasi Kepesertaan

Variabel	Pernyataan	Nilai r	r tabel	Kesimpulan
Manfaat	P7	0,574	0,21	Valid
	P8	0,668		Valid
	P9	0,520		Valid
	P10	0,562		Valid

Hasil pengujian validitas untuk item-item pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel manfaat, menunjukkan nilai korelasi yang lebih besar dari nilai r -tabel yang ditentukan yakni 0,21. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel manfaat tersebut telah menunjukkan tingkat ketepatan yang cukup baik (*valid*).

3) Variabel Penerimaan

Hasil pengujian validitas pernyataan yang digunakan untuk variabel penerimaan dirangkum dalam tabel 6.

Tabel 6. Variabel Penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan

Variabel	Pernyataan	Nilai r	r tabel	Kesimpulan
Penerimaan	P11	0,684	0,21	Valid
	P12	0,762		Valid
	P13	0,729		Valid
	P14	0,568		Valid

Hasil pengujian validitas untuk item-item pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel penerimaan, menunjukkan nilai korelasi yang lebih besar dari nilai r -tabel yang ditentukan yakni 0,21. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel penerimaan tersebut telah menunjukkan tingkat ketepatan yang cukup baik (*valid*).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari setiap konstruk atau variabel yang ditunjukkan pada tabel 7.

Tabel 7. Pengujian Reliabilitas Sistem Informasi Kepesertaan

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kemudahan Penggunaan Siskep	0,778	Reliable
2	Manfaat Penggunaan Siskep	0,775	Reliable
3	Penerimaan Penggunaan Siskep	0,804	Reliable

(Sumber : Data Primer diolah 2013)

Dari hasil *output reliability*, variabel kemudahan penggunaan menunjukkan reliabel dengan *cronbach alpha* 0,778 yang berarti $0,778 > 0,6$ Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan mengenai kemudahan penggunaan Sistem Informasi Kepesertaan adalah reliabel. Sedangkan untuk variabel manfaat penggunaan Sistem Informasi Kepesertaan, dari hasil *output reliability* menunjukkan bahwa variabel manfaat adalah reliabel dengan *cronbach alpha* 0,775 yang berarti $0,775 > 0,6$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan mengenai manfaat penggunaan adalah reliabel. Untuk variabel penerimaan mempunyai nilai *cronbach alpha* 0,804 yang berarti $0,804 > 0,6$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan mengenai penerimaan penggunaan adalah reliabel.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen (Agustiani, 2010). Tabel 8 adalah hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.486	.468	1.924996

a. Predictors: (Constant), MANFAAT, KEMUDAHAN

Tabel 8 menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Nilai korelasi adalah 0,697. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori kuat. Melalui tabel 8 ini juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai Koefisien determinasi yang diperoleh adalah 48,6 % yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas kemudahan dan manfaat memiliki pengaruh kontribusi sebesar 48,6 %.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Tabel 9 adalah hasil uji signifikan simultan.

Tabel 9 Hasil Uji Signifikan Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199.928	2	99.964	26.976	.000 ^a
	Residual	211.220	57	3.706		
	Total	411.148	59			

a. Predictors: (Constant), MANFAAT, KEMUDAHAN
b. Dependent Variable: PENERIMAAN

Dari hasil uji ANOVA atau F test menghasilkan nilai F hitung sebesar 26,976 dengan tingkat signifikansi $0.00 < 0.05$. hal ini berarti bahwa **variabel independen kemudahan dan manfaat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi kepesertaan.**

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen). Tabel 10 adalah hasil uji signifikan parameter individual (uji statistik t).

Tabel 10 Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
		1	(Constant)	2.281	1.638		1.393	.169	
	KEMUDAHAN	.159	.078	.244	2.057	.044	.559	.263	.195
	MANFAAT	.564	.128	.523	4.398	.000	.669	.503	.418

a. Dependent Variable: PENERIMAAN

Untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi, kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig.) dengan ketentuan, jika nilai Sig. < 0,05 maka model regresi adalah linier dan berlaku sebaliknya.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (uji statistik t) pada tabel 10 dan hasil uji Signifikan Simultan pada tabel 9, maka dapat diuraikan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis 1 (Diduga faktor kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan)

Hipotesis 1 menyatakan bahwa faktor kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap penerimaan

Sistem Informasi Kepesertaan di Dana Pensiun PLN. Pada tabel 10 dapat dilihat nilai t hitung variabel kemudahan sebesar 2,057 sedangkan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($dk = 60-2 = 58$) sebesar 1,67. Sehingga t hitung $>$ t tabel ($2,057 > 1,67$). Sementara itu nilai pengaruh untuk variabel kemudahan terhadap penerimaan yaitu sebesar 55,9 %. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel penerimaan. **Sehingga dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima yaitu faktor kemudahan berpengaruh positif terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Kepesertaan.**

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B. Berdasarkan tabel 10 diperoleh model persamaan regresi :

$$Y = a + b_1 X_1$$

$$Y = 2,281 + 0,244 X_1$$

Dimana : Y = Variabel Penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan

X_1 = Variabel Kemudahan

b. Pengujian Hipotesis 2 (Diduga faktor manfaat penggunaan berpengaruh positif terhadap penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan)

Hipotesis 2 menyatakan bahwa faktor manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan di Direktorat Program Pensiun Dana Pensiun PLN. Pada tabel 10 dapat dilihat nilai t hitung variabel manfaat sebesar 4,398 sedangkan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($dk = 60-2 = 58$) sebesar 1,67. Sehingga t hitung $>$ t tabel ($4,398 > 1,67$). Sementara itu nilai pengaruh untuk variabel manfaat terhadap penerimaan yaitu sebesar 66,9 %. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif terhadap variabel penerimaan sistem informasi kepesertaan. **Sehingga dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima yaitu faktor manfaat berpengaruh positif terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Kepesertaan.**

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B. Berdasarkan tabel 10 diperoleh model persamaan regresi berganda :

$$Y = a + b_2 X_2$$

$$Y = 2,281 + 0,523 X_2$$

Dimana :

Y = Variabel Penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan

X_2 = Variabel manfaat

c. Pengujian Hipotesis 3 (Diduga faktor kemudahan dan manfaat penggunaan berpengaruh positif terhadap penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan)

Melalui tabel koefisien determinasi diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai Koefisien determinasi yang diperoleh adalah 48,6% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas kemudahan dan manfaat memiliki pengaruh kontribusi sebesar 48,6 % terhadap variabel penerimaan.

Persamaan Regresi Ganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 2,281 + 0,244 X_1 + 0,523 X_2$$

Dari tabel 9 untuk uji anova ternyata didapat F hitung adalah 26,976 dengan tingkat signifikan 0,00 karena probabilitas (0,00) jauh lebih kecil dari 0,050 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi penerimaan sistem informasi kepesertaan. Untuk menguji faktor kemudahan (*perceived ease of use*) dan faktor manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap penerimaan Sistem Informasi kepesertaan di Direktorat Program Pensiun Dana Pensiun PLN sebagai berikut :

Kaidah Pengujian Signifikan Regresi Berganda :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak signifikan.

Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $26,976 > 3,16$ maka signifikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan dan faktor manfaat berpengaruh positif terhadap penerimaan sistem informasi kepesertaan. **Sehingga dapat disimpulkan hipotesis 3 diterima yaitu faktor kemudahan dan faktor manfaat berpengaruh positif terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Kepesertaan.**

Hasil Penelitian

Model penelitian menghasilkan tiga hipotesis seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Dari pengujian terhadap hipotesis tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa semua hipotesis yang diajukan diterima.

Pengaruh Faktor Kemudahan Terhadap Penerimaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka penelitian ini berhasil mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa faktor kemudahan berpengaruh positif terhadap penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan pada

Direktorat Program Pensiun Dana Pensiun PLN Jakarta. Dapat dilihat pada tabel 10 dengan nilai 2,057 pada tingkat signifikansi 0,044 dan besarnya pengaruh faktor kemudahan terhadap penerimaan yaitu sebesar 55,9%. Hal ini juga dapat dilihat dari beberapa faktor kemudahan yang terdapat dalam Sistem Informasi Kepesertaan, seperti kemudahan dalam mengoperasikannya, kemudahan dalam penelusuran informasi, dapat memproses data dengan cepat dan tepat.

Namun dalam kemudahan penggunaan sistem informasi kepesertaan ini, selain jawaban responden yang menjawab setuju, diperoleh juga jawaban yang cenderung tidak setuju dengan adanya kemudahan yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Hal ini terlihat dari hasil kuisioner bahwa pengguna masih merasakan lamanya waktu pemrosesan suatu data dikarenakan pemakaian data yang secara bersamaan.

Kemudahan penggunaan sistem informasi dapat didefinisikan dengan sejauh mana pengguna percaya bahwa sistem informasi itu mudah untuk dioperasikan serta dapat mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna. Begitu pula sebaliknya. Jika suatu sistem informasi dirasakan tidak mudah untuk digunakan, maka akan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan. Berdasarkan hasil penelitian analisis penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan, diperoleh kesimpulan bahwa faktor kemudahan yang terdapat pada Sistem Informasi Kepesertaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan pengguna, sehingga apabila tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna tinggi maka akan berpengaruh pada tingkat penerimaan pengguna terhadap penerapan Sistem Informasi Kepesertaan tersebut.

Pengaruh Faktor Manfaat Terhadap Penerimaan

Hipotesis kedua yang menyatakan ada pengaruh positif faktor manfaat terhadap penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan di Direktorat Program Pensiun Dana Pensiun PLN dapat dilihat pada tabel 10 dimana nilai t sebesar 4,398 dengan signifikansi 0,000 dan besarnya pengaruh faktor manfaat terhadap penerimaan yaitu sebesar 66,9 %. Ini juga terlihat dari beberapa indikator variabel manfaat yang terdapat pada Sistem Informasi Kepesertaan seperti sistem ini dapat mengefisiensi waktu dalam proses penelusuran informasi mengenai iuran peserta dan pemberi kerja, pembuatan dan pemrosesan surat keputusan pensiun, pembayaran manfaat pensiun, dan memberikan informasi tambahan lain yang dibutuhkan. Dalam hal ini pengguna merasakan manfaat yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Kepesertaan

sehingga pengguna menerima penerapan sistem tersebut. Selain jawaban responden yang menjawab setuju, diperoleh juga jawaban responden yang cenderung tidak setuju. Hal ini terlihat dari hasil kuisioner yang menyatakan bahwa pengguna masih kurang merasakan manfaat dari sistem tersebut seperti informasi yang dihasilkan kurang akurat dalam artian sering informasi tentang jumlah tagihan iuran peserta ternyata tidak sama dengan realisasi penyetoran iuran, status peserta pensiun yang sering tidak berubah walaupun sudah diproses berkali-kali serta kurang cepatnya pemrosesan beberapa modul.

Berdasarkan hasil penelitian analisis penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan ini, diperoleh kesimpulan bahwa faktor manfaat yang terdapat pada Sistem Informasi Kepesertaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan pengguna, sehingga apabila tingkat manfaat yang dirasakan pengguna tinggi maka akan berpengaruh pada tingkat penerimaan pengguna terhadap penerapan Sistem Informasi Kepesertaan. Hasil ini semakin memperjelas teori tentang *Technology Acceptance Model (TAM)* atau model penerimaan teknologi yang menyatakan bahwa penerimaan sebuah teknologi informasi/sistem informasi dipengaruhi oleh faktor manfaat penggunaan sistem informasi.

Faktor Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Penerimaan

Sama halnya dengan hasil penelitian kedua, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa faktor kemudahan dan faktor manfaat berpengaruh positif terhadap penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan di Direktorat Program Pensiun Dana Pensiun PLN yaitu sebesar 48,6% dengan uji signifikansi simultan yang dapat dilihat pada tabel 9. Hal ini terlihat dalam beberapa faktor kemudahan dan manfaat yang terdapat dalam Sistem Informasi Kepesertaan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Sehingga kemudahan penggunaan dan manfaat penggunaan ini menjadi faktor penting bagi pengguna sistem dalam menerima dan menggunakan sistem informasi yang diterapkan.

Namun disamping jawaban responden yang setuju dengan penerimaan sistem informasi kepesertaan ini, masih terdapat juga responden yang masih merasa kebutuhan-kebutuhan akan pengguna yang belum terpenuhi dalam fitur-fitur yang sudah tersedia. Diantaranya yaitu seperti akumulasi jumlah iuran peserta plus pengembangannya yang belum bisa ditampilkan, mutasi peserta ke unit lain yang sering tidak sesuai hasil pemrosesan. Selain itu, pengguna juga membutuhkan penambahan fitur-fitur laporan baik untuk peserta aktif maupun peserta

penyusunan untuk memenuhi kebutuhan pihak pihak lain seperti Bank dan mitra Dana Pensiun PLN lainnya. Berdasarkan hasil penelitian analisis penerimaan Sistem Informasi Kepesertaan, diperoleh kesimpulan bahwa **faktor kemudahan dan manfaat berpengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan pengguna. Sehingga apabila nilai dari kemudahan dan manfaat meningkat, maka akan mempengaruhi tingkat penerimaan pengguna terhadap penerapan dan menggunakan Sistem Informasi Kepesertaan tersebut.**

Implikasi Penelitian

Aspek Sistem, kemudahan dan Manfaat sistem berpengaruh terhadap penerimaan sistem informasi kepesertaan pada SIDP Dana Pensiun PLN. Dari penelitian ini diharapkan adanya perbaikan sistem dan juga peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIDP agar kemudahan dan manfaat sistem meningkat sehingga lebih meningkatkan lagi penerimaan pengguna terhadap sistem tersebut. Dari segi data, pengelolaan database yang sangat besar ini membutuhkan space dan pemrosesan yang cepat. Untuk itu diperlukan penambahan memori untuk mempercepat pemrosesan dalam operasional sistem kepesertaan tersebut. Juga diperlukan peningkatan sistem keamanan data dan informasi mengingat database yang dikelola sangat besar dan juga perlu dipikirkan untuk penggunaan bahasa pemrograman lain yang bersifat open source dan banyak dikuasai oleh pengguna di direktorat Program Pensiun Dana Pensiun PLN. Untuk Aspek Manajerial, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas SIDP DPPLN khususnya pada sub sistem informasi kepesertaan agar proses bisnis yang sudah diterapkan dapat terlaksana dengan baik dan menguntungkan. Dana Pensiun PLN juga sebaiknya mengadakan studi banding ke institusi lain yang sejenis untuk melihat dan membandingkan sistem informasi dana pensiun yang mereka gunakan. Dari segi aspek penelitian lanjutan, penelitian ini dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya dengan menambah jumlah sampel dan variabel serta memodifikasi indikator lainnya. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dalam penelitian lanjutan dengan menggunakan model atau pendekatan lain yang masih relevan dengan kasusnya.

KESIMPULAN

Terbukti bahwa faktor kemudahan, faktor manfaat, dan juga faktor kemudahan dan manfaat yang terdapat pada Sistem Informasi Kepesertaan berpengaruh positif secara

signifikan terhadap penerimaan pengguna, sehingga apabila tingkat kemudahan, tingkat manfaat dan tingkat kemudahan dan manfaat yang dirasakan pengguna tinggi maka akan berpengaruh pada tingkat penerimaan pengguna terhadap penerapan Sistem Informasi Kepesertaan yang ada pada SIDP Dana Pensiun PLN

Untuk mencapai sistem yang berkualitas diperlukan peningkatan pada respon sistem, kemudahan dalam mengoperasikannya, dan kemampuan sistem untuk berintegrasi dengan sistem lain. Hal ini akan meningkatkan kemudahan dan manfaat dari sistem tersebut sehingga akan meningkatkan penerimaan pengguna terhadap sistem tersebut. Diperlukan buku petunjuk dalam pengoperasian SIDP. Buku petunjuk pengoperasian sistem ini sebagai pegangan user didalam pengoperasian SIDP sehingga dapat meningkatkan faktor kemudahan dalam mengoperasikan sistem. Perlu juga dilakukan studi banding ke industri sejenis (industri dana pensiun) sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas Sistem Informasi Dana Pensiun PLN Jakarta khususnya pada sub sistem kepesertaan. Untuk selanjutnya penelitian ini juga dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan sampel dan modifikasi variabel indikator serta menggunakan model atau pendekatan selain model penerimaan *Technology Acceptance Model* ini.

REFERENSI

- Aufar, Ibna. (2009). Penggunaan Kerangka *Technology Acceptance Model* di dalam Melakukan Penilaian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adopsi Egovernment PEMKO Medan. Skripsi Dipublikasikan. Medan : Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara
- Agustiani. (2010). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) Terhadap Kinerja Individual Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating. Thesis. Semarang Universitas Diponegoro. Tersedia : http://eprints.undip.ac.id/24008/1/Nurul_Huda_Agustiani.pdf, (Diakses 2 Juli 2014).
- Amijaya, G. (2010). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking. Skripsi. Semarang. Universitas

- Diponegoro. Tersedia : http://eprints.undip.ac.id/22558/1/GILANG_RIZKY_AMIJAYA.pdf. (Diakses 12 September 2014).
- Baihaqi, A. (2011). Analisis Penerimaan Pengguna "Telkomsel Cash" Terhadap Sistem Pembayaran Elektronik Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Tugas Akhir. Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Gunadarma. Tersedia: <http://papers.gunadarma.ac.id/index.php/computer/article/view/14052/13425> (Diakses 12 September 2014).
- Davis, Fred D; Bagozi, R.P; and Warsaw, P.R. 1989. "User Acceptance of Computer Technology : A Comparison of Two Theoretical Models.", *Management Sciences*, August 1989
- Marlinda, T.(2011). Analisis Perilaku Pemeriksaan Pajak Sebagai Pengguna SIDJP dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang Mempengaruhi Kinerja Pemeriksaan Pajak Pada KPP Pratama Di Wilayah Kota Bandung. Thesis. Perpustakaan UNIKOM. Tersedia : <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=144382>. (Diakses 13 September 2014).
- Kartika, S. (2009). Analisis Proses Penerimaan Sistem Informasi Icons Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model Pada Karyawan PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Di Kota Semarang. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro. Tersedia : http://eprints.undip.ac.id/18077/1/Shinta_Eka_Kartika.pdf. (Diakses 2 September 2014)
- Oktavianti, Bramantika. 2007. "Evaluasi Penerimaan Sistem Teknologi Informasi dengan menggunakan Variabel Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Perceived Enjoyment: studi kasus di PT Sanggar Sarana Baja pada Departemen Accounting dan Marketing" (Tesis). Program Studi Magister Sains Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Riduwan. (2010). Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik. Alfabeta, Bandung, 2010
- Saputro, N. (2011). Analisis Persepsi Penerapan Sistem Informasi Pada PT.UPS dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). Tersedia: <http://papers.gunadarma.ac.id/index.php/mmsi/article/view/15839/15082> (Diakses 19 September 2014)
- Soviani, S. (2010). Tingkat Penerimaan Media Video Conference Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia. Jurnal. Tersedia : abstrak.digilib.upi.edu%2FDirektori%2FSKRIPSI%2FFPMIPA%2FPEND_ILMU_KOMPUTER%2FTINGKAT_PENERIMAAN_MEDIA_VIDEO_CONFERENCE_DALAM_PROSES_PEMBELAJARAN_DENGAN_MENGGUNAKAN_TEKNOLOGI_ACCEPTED_MODEL_%28TAM%29.pdf. (Diakses 19 September 2014)
- Sumistar, E. (2011). Pengaruh Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang. Tersedia : [eprints.undip.ac.id/26644/1/SKRIPSI_ETHIK_APRILIA_S\(r\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/26644/1/SKRIPSI_ETHIK_APRILIA_S(r).pdf) (Diakses 3 September 2014)
- Surachman, A. (2008). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 Di Lingkungan Universitas Gajah Mada (UGM). Jurnal. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Tersedia : http://arifs.staff.ugm.ac.id/mypaper/analisis_penerimaan_sistem_informasi_perpustakaan.pdf. (Diakses 24 September 2014.)
- Wibowo, A. (2008). Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur. Tersedia : peneliti.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2008/.../arif+wibowo.pdf (Diakses 23 September 2014)

BIODATA PENULIS

Apriyanto, M.Kom. Lahir di sebuah kota kecil yang terkenal akan sumber daya minyaknya yaitu Prabumulih, 12 April 1974. Mengenal dunia komputer sejak tahun 1994 serta puluhan tahun berkecimpung dalam dunia industri yang berhubungan dengan operasional komputer.

Menyelesaikan pendidikan S1 Sistem Informasi pada tahun 2008. Kemudian menempuh pendidikan S2 Magister Ilmu Komputer pada STMIK Nusa Mandiri Jakarta dan memperoleh gelar Magister Komputer pada tahun 2013. Saat ini tercatat sebagai dosen pada AMIK BSI Bogor. Selain sebagai seorang dosen, juga tercatat sebagai pekerja profesional pada industri dana pensiun dari tahun 2002 hingga sekarang.